

PENGARUH LITERASI KEUANGAN (FINANCIAL LITERACY) TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI KABUPATEN BOALEMO

Agil S. Tutu¹, Rizan Machmud², Srie Isnawaty Pakaya³

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia³

E-mail: agiltutu23@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the influence of financial literacy on investment decisions in state civil servants (ASN) in Boalemo Regency. The approach in this study is quantitative. Data collection in this study was carried out by questionnaire. The number of samples was 97 people using the Slovin formula. The data analysis in this study is a simple regression inferential quantitative analysis. The results of the study show that Financial Literacy has a positive and significant effect on investment decisions in the State Civil Apparatus (ASN) in Boalemo Regency with a determination coefficient of 70.30%. While the remaining 29.70% was explained by other variables that were not studied in this study such as income, investment motivation, access to information, and psychological factors. The positive and significant influence means that the better the level of financial literacy that ASN has, the more rational and appropriate the investment decisions taken by the Boalemo Regency ASN.*

Keywords: *Investasi; Financial Literacy; ASN; Finance; Boalemo*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi di kalangan PNS (ASN) di Kabupaten Boalemo. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan data dikumpulkan melalui kuesioner. Sampel terdiri dari 97 responden, ditentukan menggunakan rumus Slovin. Data dianalisis menggunakan analisis kuantitatif inferensial dengan regresi sederhana. Temuan tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di kalangan PNS di Kabupaten Boalemo, dengan koefisien penentuan sebesar 70,30%. Sisanya 29,70% ditangani oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti pendapatan, motivasi investasi, akses informasi, dan faktor psikologis. Pengaruh positif dan signifikan menyiratkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh PNS, semakin rasional dan akurat keputusan investasi mereka.

Keywords: *Investasi; Literasi Keuangan; Pegawai Negeri Sipil (ASN); Keuangan; Boalemo*

PENDAHULUAN

Keputusan investasi sebagai keputusan individu untuk meletakkan sejumlah dana yang dimiliki pada jenis investasi tertentu. Penilaian investasi dapat diukur dengan presentase individu dalam menentukan besarnya dana yang akan diinvestasikan pada instrument pasar modal (saham, obligasi, reksadana) (Rimadhani, 2018). Untuk mencegah penipuan dalam investasi, peneliti merasa perlu menanggulangi hal tersebut dengan cara memberi penguatan financial literacy Terhadap Masyarakat. Literasi keuangan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan digunakan oleh individu tersebut untuk melakukan pengambilan keputusan keuangan pribadi. Literasi finansial sebagai komponen keuangan yang berpusat pada kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan finansial, serta pengetahuan tentang kemungkinan risikonya. Literasi finansial selalu dikaitkan dengan pengetahuan dan kemampuan untuk memanfaatkannya. Literasi finansial didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menerima, mengolah, dan menilai informasi keuangan yang diterima dan memanfaatkannya untuk mengambil keputusan. Kemampuan untuk menerima dan mengolah informasi keuangan tercermin dari empat aspek, yakni edukasi, pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri.

Literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan, keterampilan, keyakinan masyarakat terkait lembaga keuangan serta produk dan jasanya yang dituangkan dalam parameter ukuran indeks. Yushita (2017) menyatakan misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, sehingga rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi tanpa mempertimbangkan risikonya.

Individu yang menerima gaji lebih besar belum tentu dapat menyisihkan sebagian uangnya untuk investasi dan cenderung mengabaikan prioritas dalam pemenuhan kebutuhan dibandingkan individu dengan gaji yang lebih rendah. Pola konsumtif pegawai tersebut merupakan salah satu akibat dari rendahnya tingkat literasi keuangan di suatu daerah termasuk di Provinsi Gorontalo sehingga keamanan finansial pun akan sulit tercapai. Dengan menguasai literasi keuangan, diharapkan para ASN dapat mengelola keuangannya dengan lebih optimal, sehingga kualitas hidup pribadi dan keluarga pada jangka pendek maupun jangka panjang tidak terganggu. Banyak negara yang penduduknya memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang kurang baik dengan individu yang cenderung ceroboh dalam menggunakan serta membelanjakan dana (Anwar, 2022).

Hal tersebut juga dialami oleh masyarakat di Provinsi Gorontalo khususnya di Kabupaten Boalemo. Peneliti melihat banyak masyarakat yang masih kurang baik dalam mengelola keuangannya. Hal itu dapat dibuktikan dengan banyaknya masyarakat Provinsi Gorontalo yang menjadi korban investasi yang tidak legal (bodong). Investasi bodong di Provinsi Gorontalo sudah sangat marak, ketika yang satu ditindaki namun bermunculan owner investasi serupa pula. Jumlah kasus investasi bodong di Provinsi Gorontalo cukuplah besar, dimana korban atas kegiatan investasi bodong ini sebanyak 6.246 orang dimana yang melapor di Polda Gorontalo beserta pos yang dibentuk di tiap Kabupaten sebanyak 25 orang saja. Pemilihan lokasi pada Kabupaten Boalemo karena pegawai negeri sipil atau ASN yang menjadi korban terbanyak di Kabupaten Boalemo dan lebih banyak mereka yang melaporkan hal ini kepada satgas yang dibentuk oleh Polda Gorontalo. Sedikitnya jumlah korban yang melapor ini karena korban telah terwakili oleh beberapa orang tersebut yang kemudian seluruh owner investasi bodong di Provinsi Gorontalo telah ditangkap dan seluruhnya telah mulai disidangkan di Pengadilan Negeri Provinsi Gorontalo. Dari hasil tiap Kabupaten diperoleh bahwa korban terbanyak yakni pada Kabupaten Pohuwato dimana dari 5 pelaku investasi bodong ini, 4 pelaku merupakan warga Kabupaten Pohuwato sementara 1 pelaku lainnya pada Kabupaten Boalemo. Sehingga korban terbanyak dari investasi bodong ini adalah di Kabupaten Pohuwato dan kabupaten Pohuwato.

Tahun 2021, investasi Bodong di Provinsi Gorontalo khususnya di Kabupaten Boalemo menjadi sangat Viral dimana terdapat 2 owner investasi bodong yang gencar beroperasi di Kabupaten Boalemo. Hingga akhirnya pada akhir tahun 2021 hingga awal tahun 2022, investasi tersebut tidak mampu lagi membayar fee pada member dan akhirnya ownernya ditetapkan sebagai tersangka. Kasus

investasi ini selain membawa kerugian secara materi pada masyarakat hingga ratusan juta rupiah, juga menjadi sebab adanya korban yang bunuh diri (<https://www.liputan6.com/regional/read/4900024/ditagih-imbil-hasil-investasi-bodong-asn-di-pohuwato-stres-hingga-depresi>).

Kasus investasi di Provinsi Gorontalo bahkan Indonesia sangat meresahkan sehingga tinjauan hukum dan penyelesaian atas kasus ini perlu dilakukan dengan baik, terlebih lagi banyaknya masalah atas penyelesaian kasus ini seperti kasus investasi Bodong yang dilakukan oleh Indra Kenz yang mana uang seluruh korban investasi ini masuk sebagai harta negara yang mana hal ini tentu tidak adil bagi korban investasi bodong. Wanprestasi yang masuk dalam kegiatan investasi bodong ini masuk dalam ranah pidana karena secara jelas-jelas melakukan penghimpunan dana dari masyarakat yang kemudian digelapkan dalam suatu kegiatan judi online yang berkedok Forex.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy) Terhadap Keputusan Investasi Pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Boalemo.

METODE PENELITIAN

Lokasi yang dijadikan sebagai obyek penelitian adalah Kabupaten Boalemo. Dasar pemilihan lokasi dalam penelitian ini yakni (1) kemudahan memperoleh data penelitian, (2) adanya permasalahan yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini akan dilaksanakan selama ± 3 dari bulan. Pendekatan dalam penelitian ini yakni kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan

kuesioner. Adapun jumlah sampel sebanyak 97 orang menggunakan rumus Slovin. Analisis data dalam penelitian ini yakni analisis kuantitatif inferensial regresi sederhana.

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Variabel

Hasil analisis deskriptif untuk setiap variabel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Variabel *Financial Literacy*

Hasil analisis deskriptif untuk variabel *Financial Literacy* disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Deskriptif Variabel *Financial Literacy*

No	Skor Pernyataan			Skor Indikator	Kriteria	
	Aktual	Ideal	%		Pernyataan	Indikator
X-1	402	485	82.89%	82.47%	Cukup Baik	Cukup Baik
X-2	399	485	82.27%		Cukup Baik	
X-3	391	485	80.62%		Cukup Baik	
X-4	388	485	80.00%		Cukup Baik	
X-5	398	485	82.06%		Cukup Baik	
X-6	422	485	87.01%		Baik	
X-7	415	485	85.57%	86.32%	Baik	Baik
X-8	401	485	82.68%		Cukup Baik	
X-9	414	485	85.36%		Baik	
X-10	432	485	89.07%		Baik	
X-11	431	485	88.87%		Baik	
X-12	418	485	86.19%		Baik	
X-13	408	485	84.12%		Baik	
X-14	427	485	88.04%		Baik	
X-15	422	485	87.01%		Baik	
X-16	412	485	84.95%		85.26%	
X-17	416	485	85.77%	Baik		
X-18	416	485	85.77%	Baik		
X-19	410	485	84.54%	Baik		
X-20	388	485	80.00%	79.67%	Cukup Baik	Cukup Baik
X-21	388	485	80.00%		Cukup Baik	
X-22	387	485	79.79%		Cukup Baik	
X-23	383	485	78.97%		Cukup Baik	
X-24	386	485	79.59%		Cukup Baik	
Total	9,754	11,640	83.80%	Cukup Baik		

Sumber: Pengolahan data Excel, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel 1 terlihat bahwa secara keseluruhan persentase skor capaian untuk variabel *Financial Literacy* adalah sebesar 83.80% yang berada pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ASN ada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Boalemo telah memiliki pengetahuan dasar yang memadai mengenai konsep keuangan, seperti pengelolaan pendapatan, tabungan, investasi, serta pemahaman terhadap risiko keuangan. Namun demikian, tingkat literasi keuangan tersebut belum sepenuhnya optimal, karena masih terdapat sebagian ASN yang belum memiliki pemahaman mendalam dalam membuat keputusan keuangan yang strategis, seperti pemilihan instrumen investasi yang tepat atau perencanaan keuangan jangka panjang. Dengan demikian, diperlukan upaya peningkatan literasi keuangan agar ASN dapat lebih bijak dan cerdas dalam mengelola keuangan pribadi serta mengambil keputusan investasi yang rasional dan menguntungkan di masa depan

2. Variabel Keputusan Investasi Pada Aparatur Sipil Negara (ASN)

Hasil analisis deskriptif untuk variabel Keputusan investasi pada aparatur sipil negara (ASN) disajikan pada tabel 4.17 berikut:

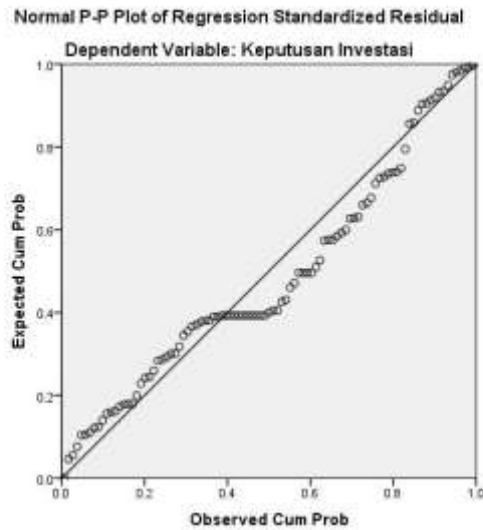
Tabel 2 Hasil Deskriptif Variabel Keputusan investasi pada aparatur sipil negara (ASN)

No	Skor Pernyataan			Skor Indikator	Kriteria	
	Aktual	Ideal	%		Pernyataan	Indikator
Y1	413	485	85.15%	85.21%	Baik	Baik
Y2	406	485	83.71%		Baik	
Y3	421	485	86.80%		Baik	
Y4	413	485	85.15%		Baik	
Y5	416	485	85.77%	86.24%	Baik	Baik
Y6	428	485	88.25%		Baik	
Y7	415	485	85.57%		Baik	
Y8	414	485	85.36%		Baik	
Y9	412	485	84.95%	84.85%	Baik	Baik
Y10	414	485	85.36%		Baik	
Y11	415	485	85.57%		Baik	
Y12	405	485	83.51%		Cukup Baik	
Y13	406	485	83.71%	83.20%	Cukup Baik	Cukup Baik
Y14	402	485	82.89%		Cukup Baik	
Y15	405	485	83.51%		Cukup Baik	
Y16	401	485	82.68%		Cukup Baik	
Total	6,586	7,760	84.87%	Baik		

Sumber: Pengolahan data Excel, 2024

Berdasarkan tabel 2 tersebut terlihat bahwa secara keseluruhan persentase skor capaian untuk variabel Keputusan investasi pada aparatur sipil negara (ASN) adalah sebesar 84,87% yang berada pada kategori yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum para ASN telah mampu mengambil keputusan investasi yang cermat, terarah, dan didasarkan pada pertimbangan yang rasional. Keputusan investasi yang baik biasanya ditandai dengan kesesuaian antara pilihan instrumen investasi dengan tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang, profil risiko individu, serta tingkat pemahaman terhadap mekanisme pasar dan potensi imbal hasil. Capaian ini menunjukkan bahwa meskipun tantangan seperti keterbatasan akses informasi dan masih adanya kasus keterlibatan dalam investasi ilegal pernah terjadi, sebagian besar ASN kini mulai menunjukkan peningkatan kualitas dalam menentukan keputusan investasi yang bertanggung jawab. Hal ini juga mencerminkan efek positif dari tingkat literasi keuangan yang terus berkembang, terutama dalam aspek financial Knowledge, Behavior, dan Attitude yang membentuk pola pikir lebih kritis dan strategis dalam mengelola aset.

B. Normalitas Data



Gambar 1 Grafik Hasil Pengujian *Normal Probability Plot*
 Sumber: Pengolahan Diolah Peneliti SPSS, 2024

Berdasarkan gambar 1 tersebut dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan mengikuti dasar pengambilan keputusan di atas, maka disimpulkan bahwa data dalam model regresi ini memenuhi asumsi normalitas data. Dapat pula dilihat bahwa terdapat beberapa titik distribusi data yang agak melenceng, sehingga perlunya dilakukan pengujian *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 3 Hasil Pengujian Normalitas

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.89651868
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		1.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		.117

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2024

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa pengujian normalitas data (*Kolmogorov Smirnov*) ditemukan bahwa bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* (KS) dari residual regresi yakni sebesar 1,191. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai *Z tabel*. Sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini memiliki nilai yang berdistribusi normal. Hal yang sama juga dapat dilihat dari pengujian dengan melihat nilai probabilitas (signifikansi *Kolmogorov Smirnov*). Probabilitas pengujian dari residual regresi yakni sebesar 0,117. Nilai probabilitas atau signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dengan demikian H_0 diterima, data dalam penelitian ini memenuhi uji Normalitas (Data berdistribusi normal).

C. Analisis Regresi

1. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel 4.21 sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.983	3.156		1.579	.118
	Financial Literacy	.640	.043	.838	14.986	.000

Sumber: Data olahan SPSS 21, 2024

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi linear berganda adalah:

$$\hat{Y} = 4,983 + 0,640X + \varepsilon$$

Hasil pengujian pengaruh *Financial Literacy* terhadap variabel terikat yakni Keputusan investasi pada aparatur sipil negara (ASN) di Kabupaten Boalemo dengan menggunakan SPSS 21 adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Pengujian Parsial

Model	Nilai Koefisien (t_{Hitung})	Signifikansi	t_{Tabel}	Keterangan
(Constant)	1.579	0.118		
Financial Literacy	14.986	0.000	1,981	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Pengolahan Data SPSS 21, 2024

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat nilai t_{hitung} yang diperoleh setiap variabel. Untuk mendapatkan simpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus ditentukan nilai t_{tabel} yang akan digunakan. Nilai t_{tabel} ini bergantung pada besarnya *df* (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan serta tingkat signifikansi yang digunakan. Data observasi dalam penelitian ini sebanyak 97 responden, dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan nilai *df* sebesar $n-k-1 = 97-1-1 = 95$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,981 (Pengujian ini sifatnya dua arah, sebab proposisi hipotesis tidak mengisyaratkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat merupakan pengaruh yang positif atau negatif). Sarwono (2007: 21) mengatakan bahwa hasil positif atau negatif hanya menunjukkan arah bukan menunjukkan jumlah. Sehingga dalam interpretasi membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} tidak perlu melihat angka negatifnya sebagai jumlah dari t_{hitung} .

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel *Financial Literacy* sebesar 14,986. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang sebesar 1,981. Maka t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi *Financial Literacy* lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai (0,002 < 0,05), maka H_1 **diterima**. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada aparatur sipil negara (ASN) di Kabupaten Boalemo.

2. Pengujian Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.24 berikut:

Tabel 6 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.703	.700	5.92747

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2024

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,703. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 70,30% variabilitas keputusan investasi pada aparatur sipil negara (ASN) dapat dijelaskan oleh *Financial Literacy*, sedangkan sisanya sebesar 29,70% dijelaskan oleh variabel lain

yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pendapatan, motivasi investasi, akses informasi, dan faktor psikologis.

PEMBAHASAN

Keputusan investasi adalah proses pemilihan alokasi dana oleh individu atau organisasi ke dalam berbagai instrumen keuangan atau aset riil dengan tujuan memperoleh keuntungan dalam jangka pendek atau panjang, dengan mempertimbangkan faktor risiko, likuiditas, dan tingkat pengembalian. Keputusan ini tidak hanya dipengaruhi oleh informasi keuangan semata, tetapi juga oleh persepsi risiko, tujuan keuangan, serta kondisi psikologis dan pengalaman sebelumnya. Sebagaimana diuraikan oleh Arpana dan Patra (2023), keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan dan pemahaman terhadap profil risiko, yang menjadi dasar dalam memilih instrumen seperti saham, obligasi, emas, atau properti. Selain itu, Abbas et al. (2022) menambahkan bahwa faktor psikologis seperti *overconfidence* dan bias kognitif juga berperan besar dalam memengaruhi rasionalitas keputusan investasi seseorang. Keputusan investasi yang tepat bukan hanya berkontribusi terhadap kesejahteraan pribadi, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab profesional dan integritas dalam pengelolaan pendapatan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konsep dan prinsip pengambilan keputusan investasi sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dan ketahanan finansial

Dalam perspektif literasi keuangan yang komprehensif, kombinasi antara *financial knowledge*, *behavior*, *attitude*, dan *experience* membentuk landasan yang utuh dalam pengambilan keputusan investasi yang cerdas dan strategis. Keempat dimensi ini saling melengkapi: pengetahuan menyediakan pemahaman teoretis, perilaku mencerminkan aksi nyata, sikap mengarahkan preferensi dan nilai, sementara pengalaman memberikan pembelajaran berbasis praktik. Integrasi dari keempat aspek ini akan meningkatkan kemampuan dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan finansial mereka. Penelitian oleh Abbas et al. (2022) menunjukkan bahwa kombinasi literasi keuangan multidimensional memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas keputusan investasi dan menurunkan probabilitas keterlibatan dalam investasi spekulatif atau bodong. Oleh karena itu, sinergi antarelemen literasi keuangan ini menjadi indikator utama dalam membentuk keputusan investasi yang rasional, berkelanjutan, dan etis.

Lebih lanjut, pendekatan literasi keuangan yang holistik juga terbukti mampu memperkuat ketahanan keuangan jangka panjang dan meningkatkan kepercayaan diri individu dalam berinteraksi dengan sistem keuangan yang kompleks. Seseorang dengan pemahaman yang memadai, sikap yang sehat terhadap risiko, kebiasaan keuangan yang teratur, dan pengalaman investasi yang relevan akan lebih siap menghadapi dinamika pasar serta gangguan ekonomi yang tidak terduga. Menurut Khan dan Nadeem (2022), integrasi dari berbagai dimensi literasi keuangan tidak hanya berpengaruh terhadap keputusan investasi saat ini, tetapi juga memperkuat kemampuan perencanaan keuangan masa depan. Dengan demikian, model pendekatan multidimensi dalam literasi keuangan ini menjadi strategi penting yang perlu diperkuat oleh lembaga publik untuk meningkatkan kualitas investasi

Hasil regresi menunjukkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Boalemo dengan koefisien determinasi sebesar 70,30%. Sedangkan sisanya sebesar 29,70% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pendapatan, motivasi investasi, akses informasi, dan faktor psikologis. Pengaruh positif dan signifikan bermakna bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki ASN, semakin rasional dan tepat pula keputusan investasi yang diambil oleh ASN Kabupaten Boalemo.

Koefisien determinasi sebesar 70,30% mengindikasikan bahwa mayoritas variasi dalam keputusan investasi ASN dapat dijelaskan oleh keempat aspek tersebut. Hal ini memperlihatkan bahwa ASN dengan pengetahuan yang baik, sikap dan perilaku keuangan yang positif, serta pengalaman finansial yang memadai, cenderung lebih bijak dan terarah dalam mengambil keputusan investasi. Radhakrishna et al. (2025) menunjukkan bahwa penguatan pada literasi keuangan melalui sikap dan pemanfaatan digital tools meningkatkan perilaku investasi yang efektif, terutama dalam

kelompok profesional muda. Penemuan ini sejalan dengan pentingnya sinergi antar aspek literasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi yang ideal.

Kombinasi antara pemahaman teoritis (knowledge), kemampuan aktual (behavior), kecenderungan psikologis (attitude), dan pengalaman nyata (experience) menciptakan landasan yang kuat dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks ASN Kabupaten Boalemo, di mana investasi bodong masih sering menjadi ancaman, pendekatan literasi keuangan secara menyeluruh sangat diperlukan. Studi oleh Putri dan Sari (2021) menegaskan bahwa dimensi-dimensi literasi keuangan secara kolektif berperan penting dalam pembentukan keputusan investasi yang berkualitas di kalangan pekerja sektor publik. Dengan sinergi tersebut, ASN akan lebih siap secara mental dan intelektual dalam mengevaluasi peluang investasi.

Dalam penelitian oleh Kim and Chatterjee (2019), dijelaskan bahwa literasi keuangan multidimensi adalah determinan utama dalam pengambilan keputusan finansial, terutama ketika aspek pengalaman dan perilaku digabungkan dengan sikap dan pengetahuan. Oleh karena itu, pembinaan ASN tidak cukup hanya melalui pelatihan teknis, tetapi juga perlu melalui pendekatan perilaku dan simulasi kasus riil.

KESIMPULAN

Financial Literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Boalemo dengan koefisien determinasi sebesar 70,30%. Sedangkan sisanya sebesar 29,70% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pendapatan, motivasi investasi, akses informasi, dan faktor psikologis. Pengaruh positif dan signifikan bermakna bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki ASN, semakin rasional dan tepat pula keputusan investasi yang diambil oleh ASN Kabupaten Boalemo.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya ASN di Kabupaten Boalemo membuat analisa dan memperhatikan berbagai tawaran investasi terutama investasi dengan iming-iming yang menggiurkan dan pemberian pengembalian dana yang fantastis dalam jangka waktu yang cepat. Kemudian dalam berinvestasi tidak menggunakan uang pinjaman dari bank dengan mengadaikan barang berharga seperti emas, tanah ataupun SK PNS, terlebih lagi investasi tersebut bukan pada sektor riil.
2. Sebaiknya pimpinan daerah membuat regulasi atau edaran yang memastikan ASN tetap mematuhi standar etika dan hukum dalam berinvestasi, sambil memastikan mereka memiliki akses ke informasi dan bimbingan yang diperlukan terkait dengan investasi dan resikonya.
3. Sebaiknya OJK Sulutgomalut Berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan institusi pendidikan setempat untuk meningkatkan kesadaran literasi keuangan di kalangan ASN.
4. Sebaiknya akademiisi di Provinsi Gorontalo terutama yang berkaitan dengan manajemen keuangan, untuk lebih mengintegrasikan pendidikan literasi keuangan ke dalam kurikulum pendidikan tinggi, serta menyediakan pelatihan khusus bagi calon akademiisi yang ingin menjadi pendidik literasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M., Nurunnabi, M., Alfakhri, Y., & Hussain, A. (2022). Impact of financial literacy and investment experience on risk tolerance and investment decisions: Moderating role of overconfidence bias. *Frontiers in Psychology*, 13, 921524.
- Abbas, M., Nurunnabi, M., Alfakhri, Y., & Hussain, A. (2022). Impact of financial literacy and investment experience on risk tolerance and investment decisions: Moderating role of overconfidence bias. *Frontiers in Psychology*, 13, 921524.
- Abbas, M., Nurunnabi, M., Alfakhri, Y., & Hussain, A. (2022). Impact of financial literacy and investment experience on risk tolerance and investment decisions: Moderating role of

- overconfidence bias. *Frontiers in Psychology*, 13, 921524.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.921524>
- Abbas, M., Nurunnabi, M., Alfakhri, Y., & Hussain, A. (2022). Impact of financial literacy and investment experience on risk tolerance and investment decisions: Moderating role of overconfidence bias. *Frontiers in Psychology*, 13, 921524.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.921524>
- Abhimantra, A., Maulina, A. R., & Agustianingsih, E. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) dalam Memilih Menabung pada Bank Syariah. *Prosiding Pesat*, 5.
- Adisusilo, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia (JMBI)*, 9(2), 87-95.
- Al-Tamimi, H. A. H., & Kalli, A. A. (2021). The impact of financial literacy, financial attitude and financial behavior on investment decision among UAE investors. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 10(5), 237-246.
<https://www.researchgate.net/publication/354845867>
- Anwar, S. A. (2022). Peranan Financial Literacy Terhadap Perilaku Petani Dalam Mengelola Keuangan (Studi pada Petani Desa Semamung). *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(1), 37-47. Hal 41
- Ariani, S., Rahmah, P. A. A. A., Putri, Y. R., Rohmah, M., Budiningrum, A., & Lutfi, L. (2016). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business & Banking*, 5(2), 257.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arpana, R. M., & Patra, S. (2023). A Study on Investment Preferences of IT Sector Employees in Hyderabad City. *Journal of Management Research and Analysis*, 10(1), 87-92.
- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2014). *Investments*. McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.
- Budiarto, A., & Susanti, S. (2017). Pengaruh financial literacy, overconfidence, regret aversion bias, dan risk tolerance terhadap keputusan investasi (studi pada investor PT. Sucorinvest central gani galeri investasi BEI universitas negeri surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1-9.
- Chandra, P. (2011). *Investment Analysis and Portfolio Management (3rd ed.)*. Tata McGraw-Hill Education
- Christanti, N., & Mahastanti, L. A. (2011). Faktor-faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 1(4), 37-51
- Damodaran, A. (2016). *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset*. John Wiley & Sons.
- Daver, G., & Yucesan, M. (2023). Electronic Money: Its Future and Place in the International Financial System. In *Cryptocurrencies in All Aspects*, pp. 23-38.
- Dwyer, P. D., Gilkeson, J. H., & List, J. A. (2015). Gender differences in revealed risk taking: Evidence from mutual fund investors. *Economics Letters*, 118(3), 451-454.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1057740814000990>
- Ghimire, A. (2024). Predictive Models Performance in Financial Services for Identifying At-risk Customers. *International Journal of Multidisciplinary Sciences and Advanced Technology*, 5(2), 123-139.

- Gitman, L. J., & Joehnk, M. D. (2010). *Fundamentals of investing*. Pearson.
- Gitman, L. J., Joehnk, M. D., & Billingsley, R. (2017). *Personal Financial Planning*. Cengage Learning.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2017). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(3), 514–526. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/1212>
- Hidayatullah, M., & Nurhayati, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi pada Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (JEB)*, 21(1), 36–47.
- Ismail, S., & Zaki, N. M. (2020). Financial literacy and investment decision making: A study of Malaysian public sector employees. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(8), 681–693. <https://www.researchgate.net/publication/343718022>
- Kartawinata, B. R., & Mubaraq, M. I. (2018). Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita Di Makassar. *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 87–100.
- Khan, A. N., & Nadeem, M. A. (2022). Does financial literacy influence investment decisions? Evidence from emerging economies. *International Journal of Business and Society*, 23(1), 230–245.
- Kim, J., & Chatterjee, S. (2019). Multidimensional financial literacy and financial capability: Evidence from the US. *Journal of Economic Psychology*, 75, 102–118. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1057740818304866>
- Kumar, P. R., & Nirmala, M. M. (2025). Financial Behavior and Preferences of Investors in Indian Stock Market—A Case Study of Investors in Bangalore City. In *Proceedings of the International Conference on Digital Technology and Innovation* (pp. xxx–xxx). Springer. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-031-86712-5_32
- Kusumastuti, R. D., & Hadiwidjojo, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 26(2), 98–110.
- Lorien, N., & Tantimin, T. (2022). Investasi Bodong Dengan Sistem Skema Ponzi: Kajian Hukum Pidana. *Jurnal Komunitas Yustisia*, 5(1), 356–366.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://www.nber.org/papers/w20207>
- Mansour, N., & Vadell, L. M. B. (2024). *Finance and Law in the Metaverse World*. Springer Nature.
- Medetoğlu, B., & Saldanlı, A. (2025). Determinants of Mutual Fund Performance: Evidence from Turkey. *EKOIST Journal of Economics and Administrative Sciences*, 31(2), 44–61.
- Mirghaemi, M., & Wendt, K. (2024). AI Technology in Wealth Management. In *AI Technology in Wealth Management* (pp. 47–60). Springer.
- Mouna, A., & Anis, J. (2017). Financial literacy in Tunisia: Its determinants and implications on investment behavior. *Research in International Business and Finance*, 39(B), 568–577. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S221484501630092X>
- Müting, L., & Mußhoff, O. (2025). Money Doesn't Grow on Trees—Or Does It? How Agroforestry System Design Makes Agroforestry More Attractive to Smallholders in Senegal. *Agricultural Systems*, 219, 103129.
- Narimawati, U. (2007). *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia Aplikasi &. Contoh Perhitungannya*. Jakarta: Agung Media.

- Nugraha, F. M., Tulung, J. E., & Arie, F. V. (2021). The impact of financial literacy and financial inclusion on investment decision in Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3).
- Padma, D., & Dhandayuthapani, B. (2024). Bridging the Gap: A Review of Financial Literacy among Women in India and Globally. *ResearchGate*.
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam perspektif ekonomi islam: pendekatan teoritis dan empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337-373.
- Pranyoto, E., Susanti, S., & Septiyani, S. (2020). Herding behavior, experienced regret dan keputusan investasi pada bitcoin. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 6(1), 29-43.
- Pratiwi, I., & Prijati, P. (2015). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Jenis Investasi Dan Perilaku Investor Pasar Modal Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(2).
- Primantari, A. A., & Sarna, K. (2014). Upaya Menanggulangi "Investasi Bodong" di Internet. *Kertha Semaya: Jurnal Ilmu Hukum*, 2(3), 1-5.
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141-148.
- Putri, A. S., & Sari, R. P. (2021). Pengaruh Financial Literacy dan Digital Behavior terhadap Keputusan Investasi ASN. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 9(1), 55-66. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jepa/article/view/939>
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407-3434.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 210-224.
- Radhakrishna, H., Lappay, K. T., Banu, A., & Megha, S. (2025). Empowering Financial Futures: Financial Literacy and Financial Attitude Influencing Financial Behavior Among University Students in the Digital Age. In *Proceedings of the International Conference on Digital Technology and Innovation*. Springer.
- Rani, I., & Pasha, A. C. (2025). Investment Awareness and Financial Literacy Among Millennials in India. In *Proceedings of the International Conference on Digital Technology and Innovation* (pp. xxx-xxx). Springer.
- Ratnawati, L. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Investasi. *Bisma: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 13(2), 106-115.
- Riduwan, A. (2007). *Rumusan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Rizkiana, Y. P. (2016). Analisis Tingkat Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *Efektif Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 76-99.
- Sa'diyah, H., & Hidayat, R. R. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Financial Behavior terhadap Keputusan Investasi pada Pegawai ASN di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 7(2), 1-13.
- Sani, A., & Ekundayo, A. O. (2022). Investment Decision: A Case of Financial Experience and Behavioural Bias Among Retail Investors in Nigeria. *Journal of Accounting and Financial Management*, 8(4), 14-25.
- Sani, A., & Ekundayo, A. O. (2022). Investment Decision: A Case of Financial Experience and Behavioural Bias Among Retail Investors in Nigeria. *Journal of Accounting and Financial*

- Management, 8(4), 14–25. <https://www.researchgate.net/publication/364146803>
- Sarma, K., & Kumari, M. V. (2023). Financial Attitude and Investment Decision of Professionals. *International Journal of Research Publication and Reviews*, 4(8), 405–410.
- Sarma, K., & Kumari, M. V. (2023). Financial Attitude and Investment Decision of Professionals. *International Journal of Research Publication and Reviews*, 4(8), 405–410.
- Sarwono, J. (2007). Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Simion, L. C., & Avasilcai, S. (2024). Challenges of Human Resource Role in Apparel Manufacturing Due to Industry 4.0 Disruptions. In *Interdisciplinarity in Engineering* (pp. 187–196). Springer. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-031-81378-8_16
- Sobaya, S., Hidayanto, M. F., & Safitri, J. (2016). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pegawai di universitas islam indonesia yogyakarta. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, 20(1), 115-128.
- Susdiani, L. (2017). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 2(1), 61–74.
- Tandelilin, E. (2017). Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi”. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Tindangen, L. S. (2017). Peran Generasi Muda dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Masyarakat tentang Pengelolaan Limbah Domestik di Kota Manado. *Lex Et Societatis*, 5(8).
- Utami, L. D., & Kartini, K. (2016). Faktor demografis, personality traits, dan overconfidence (Survey terhadap investor saham di Yogyakarta). *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(2), 181.
- Warsono, W. (2013). Prinsip-Prinsip dan Praktik keuangan Pribadi. *Jurnal Salam*, 13(2).
- Widiawati, N. K. E. S., & Yuniasih, N. W. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Manfaat Investasi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 149-160.
- Widoatmodjo, S. (2012). Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika.
- Widyastuti, A., & Paramita, C. D. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Semarang. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*, 17(2), 105–115.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11-26.
- Yusuf, Y. A., & Ayoade, S. O. (2023). Effect of Financial Attitude on Investment Decision among Working Class in Nigeria. *International Journal of Innovative Finance and Economics Research*, 11(1), 82–90.